



BUPATI MINAHASA TENGGARA

PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA

NOMOR : 19 TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN ANGGARAN 2013

BUPATI MINAHASA TENGGARA,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan terhadap teknologi pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
- c. bahwa untuk maksud tersebut diatas, perlu di tetapkan Peraturan Bupati tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Minahasa Tenggara Tahun Anggaran 2013.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493) dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
7. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Tenggara di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4685);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan;
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2013;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P, dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);

19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi di Tingkat Pusat;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
22. Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN ANGGARAN 2013.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksudkan dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Minahasa Tenggara;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara;
3. Kepala Daerah adalah Bupati Minahasa Tenggara;
4. Dinas adalah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara;
5. Penyuluh adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang melakukan kegiatan penyuluhan
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;
7. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
8. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah;
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;
10. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di

penyalur resmi di Lini IV;

11. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
12. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
13. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk;
14. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/ atau udang;
15. Petani adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu;
16. Pekebun adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu;
17. Peternak adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu;
18. Pembudidaya ikan atau udang adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki ijin usaha;
19. Produsen adalah produsen pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) beserta anak perusahaannya yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk An-Organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam negeri;
20. PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) adalah Perusahaan Induk dari PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda;
21. Penyalur di lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
22. Penyalur di lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai Ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku;
23. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh pejabat yang ditunjuk;

24. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun oleh kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan udang serta anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi;
25. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan Bupati untuk tingkat kabupaten;

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/ atau udang paling luas 1 (satu) hektar;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) dan Dinas Pertanian dan Peternakan serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2013;
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (2), yaitu tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan seperti tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini;
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis/penyuluh serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan;

- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub-sektor dan sebaran bulanan seperti tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini;
- (5) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (5) yaitu Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung paling lambat ditetapkan pada akhir bulan Desember 2012;
- (6) Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) dan Dinas Pertanian dan Peternakan wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan, dapat dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan;
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati;
- (3) Untuk memenuhi kebutuhan petani terhadap pupuk bersubsidi, realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu sebelum penetapan oleh Bupati berdasarkan rekomendasi dari Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dan Dinas Pertanian dan Peternakan;
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi suatu Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku;

oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur

Lini IV secara tunai ditetapkan sebagai berikut :

- Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
- Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
- Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
- Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
- Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;

(2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang di penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

- Pupuk Urea = 50 kg; perkarung/Koli
- Pupuk SP-36 = 50 kg; Perkarung/Koli
- Pupuk ZA = 50 kg; perkarung/Koli
- Pupuk NPK = 50 kg; atau 20 kg; perkarung/Koli
- Pupuk Organik = 40 kg; atau 20 kg; Perkarung/Koli

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai dengan Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan, dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya;
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

Pasal 12

KPPP di kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati;

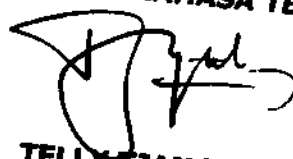
BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

- (1) Ketentuan pelaksanaan dan hal-hal teknis di dalam Peraturan ini, akan ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dan kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara.
- (2) Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Ditetapkan di : Ratahan
Pada tanggal : 18 Desember 2012

BUPATI MINAHASA TENGGARA,



TELLY TJANGGULUNG






Diundangkan di Ratahan
Pada tanggal

2012

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

Drs. FREDDY F. LENDO
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19541128 198002 1 003

BERITA DAERAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA
TAHUN 2012 NOMOR SERI

NO	PEJABAT PENGOLAH	PARAF	KET
1	BUPATI		
2	SEKRETARIS DAERAH		
3	ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN		
4	KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN		
5	KEPALA BP4K		
6	KEPALA BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN		
7	SEKRETARIS BP4K		
8	KABID KELEMBAGAAN DAN KEMITRAAN USAHA PETANI NELAYAN & PENYULUH		

Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta.
2. Menteri Pertanian di Jakarta.
3. Menteri Perdagangan di Jakarta.
4. Gubernur Provinsi Sulawesi Utara di Manado.
5. Ketua DPRD Kabupaten Minahasa Tenggara di Ratahan.
6. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Minahasa Tenggara di Ratahan.
7. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Tenggara di Ratahan.
8. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Minahasa Tenggara di Ratahan.
9. Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Minahasa Tenggara di Ratahan.

Lampiran I.

PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA

Nomor : 19 TAHUN 2012

Tanggal : 10 Desember 2012

Tentang : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN ANGGARAN 2013**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

(Ton)

SUB SEKTOR	UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
TANAMAN PANGAN	1,158	146	1,002	30	164
HORTIKULTURA	71	52	102	2	12
PETERNAKAN	45	27	18	1	3
PERKEBUNAN	218	76	117	19	21
PERIKANAN	62	17	12	1	3
JUMLAH	1,554	318	1,251	53	203

BUPATI MINAHASA TENGGARA,



TELLY TJANGGULUNG

Lampiran II

PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA

Nomor :

Tanggal :

Tentang : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN ANGGARAN 2013**

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

JENIS PUPUK : UREA		(Ton)												
NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	1,158	103	138	115	83	101	77	59	60	92	127	95	108
2	HORTIKULTURA	71	5	5	4	5	2	2	3	3	4	8	12	18
3	PETERNAKAN	45	5	10	0	1	2	6	2	0	2	9	3	5
4	PERKEBUNAN	218	18	33	9	18	5	15	15	13	16	33	20	23
5	PERIKANAN BUDIDAYA	62	6	6	4	6	6	5	4	3	5	4	5	8
JUMLAH		1,554	137	192	132	113	116	105	83	79	119	181	135	162

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

(Ton)

JENIS PUPUK : SP-36

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	146	21	18	23	11	5	5	9	10	6	5	18	15
2	HORTIKULTURA	52	6	9	3	3	5	5	3	2	3	4	5	4
3	PETERNAKAN	27	1	2	6	3	4	2	1	1	1	1	3	2
4	PERKEBUNAN	76	6	7	7	8	6	6	5	5	5	6	8	7
5	PERIKANAN BUDIDAYA	17	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
JUMLAH		318	36	38	41	26	21	19	19	19	16	17	35	31

))

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

(Ton)

JENIS PUPUK : ZA

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	30	2	5	5	3	5	5	0	0	0	0	5	0
2	HORTIKULTURA	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	PETERNAKAN	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PERKEBUNAN	19	5	0	1	5	1	1	0	1	0	0	1	4
5	PERIKANAN BUDIDAYA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		53	7	5	8	8	7	7	0	1	0	0	6	4

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

(Ton)

JENIS PUPUK : NPK

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	1,002	253	156	140	115	10	31	10	53	27	30	87	90
2	HORTIKULTURA	102	10	5	10	8	11	8	5	10	10	8	8	9
3	PETERNAKAN	18	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1
4	PERKEBUNAN	117	14	8	8	14	8	7	7	8	7	8	14	14
5	PERIKANAN BUDIDAYA	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH		1,251	280	171	160	141	31	48	24	75	46	48	112	115

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN PERBULAN
KABUPATEN MINAHASA TEGGARA**

JENIS PUPUK : ORGANIK

(Ton)

NO.	SUB SEKTOR	JUMLAH	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1	TANAMAN PANGAN	164	15	5	17	15	14	13	6	18	17	18	13	13
2	HORTIKULTURA	12	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	PETERNAKAN	3	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0
4	PERKEBUNAN	21	2	2	2	3	0	1	1	7	2	1	0	0
5	PERIKANAN BUDIDAYA	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
JUMLAH		203	19	9	20	18	15	17	9	27	20	21	14	14

Ditetapkan : di Ratahan
Pada Tanggal :

BUPATI MINAHASA TENGGARA,



TELLY TJANGGULUNG

Lampiran III

PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA

Nomor :

Tanggal :

Tentang : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA TAHUN ANGGARAN 2013**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
(TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA PETERNAKAN, PERKEBUNAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARANKECAMATAN
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

(Ton)

NO.	KABUPATEN/KOTA	JENIS - JENIS PUPUK (An-Organik)				PUPUK ORGANIK
		UREA	SP-36	NPK	ZA	
1.	TOULUAAN SELATAN	91	18.10	75	3	13
2.	TOULUAAN	126	17.90	102	4	15
3.	SILIAN RAYA	126	23.10	102	3	17
4.	TOMBATU UTARA	139	27.70	114	5	18
5.	TOMBATU	150	33.50	123	6	21
6.	TOMBATU TIMUR	154	31.30	127	7	20
7.	PASAN	146	29.20	120	6	20
8.	RATAHAN	145	32.80	121	5	19
9.	RATAHAN TIMUR	106	27.20	75	4	17
10.	PUSOMAEN	130	28.80	103	4	15
11.	BELANG	149	27.90	115	4	17
12.	RATATOTOK	93	17.50	72	3	12
JUMLAH		1554	315	1249	53	203

))

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

(Ton)

JENIS PUPUK : UREA

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	91	7	10	9	8	8	5	6	3	6	11	8	10
2.	TOULUAAN	126	10	14	14	10	10	9	7	6	10	15	10	12
3.	SILIAN RAYA	126	10	14	15	10	10	9	6	6	11	14	11	13
4.	TOMBATU UTARA	139	12	16	12	11	10	9	9	8	11	15	12	14
5.	TOMBATU	150	16	16	13	14	10	10	7	9	10	18	12	16
6.	TOMBATU TIMUR	154	14	17	13	13	11	11	7	8	12	19	13	15
7.	PASAN	146	13	22	11	8	10	12	8	8	12	18	11	15
8.	RATAHAN	145	13	20	12	8	11	11	8	8	10	17	12	17
9.	RATAHAN TIMUR	106	10	13	5	10	9	6	6	4	7	14	9	13
10.	PUSOMAEN	130	13	18	10	9	9	9	7	7	10	15	12	12
11.	BELANG	149	12	23	12	8	12	10	8	8	12	16	14	16
12.	RATATOTOK	93	8	12	7	5	8	6	5	4	7	11	11	11
JUMLAH		1,554	137	192	132	113	116	105	83	79	119	181	135	162

))

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

(Ton)

JENIS PUPUK : SP-36

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	18.10	1.50	3.50	1.20	1.30	2.30	0.80	1.00	1.00	0.70	1.30	2.50	1.00
2.	TOULUAAN	17.90	1.50	3.50	1.30	1.20	2.20	0.70	1.00	1.00	0.80	1.20	2.50	1.00
3.	SILIAN RAYA	23.10	2.50	4.00	1.50	1.50	2.80	1.30	1.10	1.80	0.80	1.30	2.50	2.00
4.	TOMBATU UTARA	27.70	4.50	3.50	4.00	1.50	2.20	1.20	0.90	1.70	1.00	1.20	4.00	2.00
5.	TOMBATU	33.50	6.00	3.00	4.50	2.00	2.50	1.00	2.00	1.50	2.00	1.50	4.00	3.50
6.	TOMBATU TIMUR	31.30	6.00	2.50	4.00	1.50	1.50	2.00	2.00	1.30	2.50	1.00	2.50	4.50
7.	PASAN	29.20	2.50	6.00	3.50	2.00	1.50	2.00	1.50	1.70	1.50	1.50	2.50	3.00
8.	RATAHAN	32.80	2.50	3.00	4.50	5.00	2.00	2.50	1.50	2.00	1.30	2.00	2.50	4.00
9.	RATAHAN TIMUR	27.20	2.50	3.00	3.50	1.50	1.00	2.50	1.50	3.00	1.70	1.00	3.00	3.00
10.	PUSOMAEN	28.80	2.50	2.50	5.50	2.00	1.00	2.50	2.50	1.50	1.80	1.00	3.00	3.00
11.	BELANG	27.90	2.50	2.50	4.50	4.00	0.80	1.30	2.30	1.50	1.20	2.30	2.50	2.50
12.	RATATOTOK	17.50	1.50	1.00	3.00	2.00	0.70	0.70	1.70	1.00	0.70	2.20	1.50	1.50
JUMLAH		315.00	36.00	38.00	41.00	25.50	20.50	18.50	19.00	19.00	16.00	17.50	33.00	31.00

))

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

(Ton)

JENIS PUPUK : ZA

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	3	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
2.	TOULUAAN	4	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
3.	SILIAN RAYA	3	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4.	TOMBATU UTARA	5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
5.	TOMBATU	6	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
6.	TOMBATU TIMUR	7	1	0	1	2	0	1	0	1	0	0	1	0
7.	PASAN	6	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	1
8.	RATAHAN	5	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	1
9.	RATAHAN TIMUR	4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
10.	PUSOMAEN	4	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1
11.	BELANG	4	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	1
12.	RATATOTOK	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH		53	7	5	8	8	7	7	0	1	0	0	6	4

))

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
Sub Sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perikanan Budidaya)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

JENIS PUPUK : NPK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	74.70	20.70	9.60	9.00	7.30	1.10	5.20	0.90	4.00	2.20	2.60	5.90	6.20
2.	TOULUAAN	102.20	27.10	13.50	12.40	10.50	1.30	7.20	1.10	5.20	2.90	3.90	8.30	8.80
3.	SILIAN RAYA	102.10	26.60	13.50	13.00	10.10	1.90	2.90	5.20	5.70	3.40	3.40	8.00	8.40
4.	TOMBATU UTARA	113.90	24.80	18.90	14.00	11.90	2.70	3.30	4.90	6.20	3.50	4.40	9.40	9.90
5.	TOMBATU	123.00	26.40	19.80	14.40	13.10	2.50	4.30	2.40	8.50	3.50	5.40	11.40	11.30
6.	TOMBATU TIMUR	127.30	27.10	17.10	19.50	13.00	2.70	4.30	1.70	9.10	3.90	5.10	11.80	12.00
7.	PASAN	120.10	25.40	16.00	18.40	12.30	2.60	4.00	1.50	8.90	3.70	4.40	11.60	11.30
8.	RATAHAN	121.40	25.20	15.80	14.90	17.10	2.10	4.60	1.70	8.20	4.20	4.80	10.70	12.10
9.	RATAHAN TIMUR	74.90	13.70	8.40	8.60	11.90	1.60	3.20	1.10	3.90	4.80	3.10	6.80	7.80
10.	PUSOMAEN	102.50	21.30	13.10	12.30	14.60	1.80	3.50	1.40	5.40	5.40	4.50	9.40	9.80
11.	BELANG	114.60	25.90	15.90	14.60	11.90	5.50	3.30	1.30	6.00	5.30	3.80	10.30	10.80
12.	RATATOTOK	72.30	15.80	9.40	8.90	7.30	5.20	2.20	0.80	3.90	3.20	2.60	6.40	6.60
JUMLAH		1249.00	280.00	171.00	160.00	141.00	31.00	48.00	24.00	75.00	46.00	48.00	110.00	115.00

))

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN DAN PERIKANAN BUDIDAYA)
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN SE KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

JENIS PUPUK : ORGANIK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	13	1	1	1	1	1	2	0	2	1	1	1	1
2.	TOULUAAN	15	1	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
3.	SILIAN RAYA	17	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1
4.	TOMBATU UTARA	18	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
5.	TOMBATU	21	4	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1
6.	TOMBATU TIMUR	20	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1
7.	PASAN	20	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1
8.	RATAHAN	19	1	1	3	1	1	2	1	3	3	2	1	1
9.	RATAHAN TIMUR	17	1	0	3	1	1	1	1	3	3	2	1	1
10.	PUSOMAEN	15	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
11.	BELANG	17	2	0	2	3	2	2	0	2	2	2	2	1
12.	RATATOTOK	12	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2
JUMLAH		203	19	9	20	18	15	17	9	27	20	21	14	14

Ditetapkan : di Ratahan
pada Tanggal :

BUPATI MINAHASA TENGGARA,



TELLY TJANGGULUNG

Lampiran IV

PERATURAN BUPATI MINAHASA TENGGARA

Nomor :

Tanggal :

Tentang :

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : UREA

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	65	6.00	7.90	5.50	5.30	6.50	3.00	3.60	2.40	4.00	7.80	6.00	7.00
2.	TOULUAAN	97	8.50	11.20	10.50	6.70	8.50	6.50	4.60	5.40	7.80	10.50	7.60	9.20
3.	SILIAN RAYA	97	8.00	11.20	10.50	6.70	8.50	6.50	4.60	5.40	7.80	10.50	7.60	9.20
4.	TOMBATU UTARA	106	9.20	13.50	11.00	7.00	9.00	7.40	5.30	6.40	8.60	11.00	8.00	9.60
5.	TOMBATU	109	9.50	14.00	11.50	7.50	9.20	7.80	5.40	6.50	8.40	11.30	8.20	9.70
6.	TOMBATU TIMUR	120	10.30	15.00	12.70	8.00	9.80	8.90	6.00	6.50	9.80	13.00	9.80	10.20
7.	PASAN	110	9.50	14.00	10.50	7.50	9.40	7.80	5.40	6.60	9.00	12.30	8.30	9.70
8.	RATAHAN	111	9.50	14.00	11.50	7.30	9.20	7.90	5.40	6.00	8.90	11.30	9.20	10.70
9.	RATAHAN TIMUR	68	7.00	6.20	5.40	6.30	6.80	2.80	3.90	1.10	5.90	8.90	6.30	7.50
10.	PUSOMAEN	97	9.00	11.00	9.00	7.80	8.00	6.80	5.30	5.20	7.40	10.90	8.30	8.30
11.	BELANG	113	10.00	14.00	11.30	7.60	9.60	7.50	5.80	5.70	9.50	11.80	9.70	10.50
12.	RATATOTOK	65	6.00	6.00	5.60	5.30	6.50	4.10	3.70	2.80	4.90	7.70	6.00	6.40
JUMLAH		1,158	103	138	115	83	101	77	59	60	92	127	95	108

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : UREA

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	5.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	1.00
2.	TOULUAAN	6.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00
3.	SILIAN RAYA	5.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00
4.	TOMBATU UTARA	7.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	1.00	2.00
5.	TOMBATU	10.00	2.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	2.00
6.	TOMBATU TIMUR	7.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	2.00
7.	PASAN	7.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00
8.	RATAHAN	5.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00
9.	RATAHAN TIMUR	10.00	0.00	1.00	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	2.00	0.00	1.00	1.00	2.00
10.	PUSOMAEN	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
11.	BELANG	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
12.	RATATOTOK	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
JUMLAH		71.00	5.00	5.00	4.00	5.00	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00	8.00	12.00	18.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : UREA**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)												
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
1.	TOULUAAN SELATAN	4.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
2.	TOULUAAN	4.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
3.	SILIAN RAYA	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00
4.	TOMBATU UTARA	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00
5.	TOMBATU	4.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
6.	TOMBATU TIMUR	4.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
7.	PASAN	4.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00
8.	RATAHAN	4.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
9.	RATAHAN TIMUR	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
10.	PUSOMAEN	4.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00
11.	BELANG	4.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00
12.	RATATOTOK	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
JUMLAH		45.00	5.00	10.00	0.00	1.00	2.00	6.00	2.00	0.00	2.00	9.00	3.00	5.00	

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : UREA

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	16.00	1.00	0.00	3.00	3.00	0.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
2.	TOULUAAN	16.00	1.00	0.00	3.00	3.00	0.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
3.	SILIAN RAYA	16.00	1.00	0.00	3.00	3.00	0.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
4.	TOMBATU UTARA	13.00	1.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00
5.	TOMBATU	18.00	2.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	2.00	3.00
6.	TOMBATU TIMUR	14.00	1.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00
7.	PASAN	20.00	2.00	5.00	0.00	0.00	0.00	1.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00
8.	RATAHAN	19.00	1.00	5.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00	2.00	2.00
9.	RATAHAN TIMUR	19.00	2.00	5.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00	2.00
10.	PUSOMAEN	20.00	2.00	5.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00
11.	BELANG	27.00	2.00	8.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00
12.	RATATOTOK	20.00	2.00	5.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00
JUMLAH		218.00	18.00	33.00	9.00	18.00	5.00	15.00	15.00	13.00	16.00	33.00	20.00	23.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN
JENIS PUPUK : UREA

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	1.30	0.00	0.00	0.50	0.00	0.20	0.00	0.20	0.00	0.20	0.00	0.20	0.00
2.	TOULUAAN	2.70	0.50	0.50	0.50	0.00	0.30	0.00	0.30	0.00	0.30	0.00	0.30	0.00
3.	SILIAN RAYA	5.50	0.50	0.50	1.00	0.00	1.00	0.00	0.50	0.00	0.50	0.00	1.00	0.50
4.	TOMBATU UTARA	9.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00
5.	TOMBATU	9.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	0.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00
6.	TOMBATU TIMUR	8.80	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	0.00	0.30	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00
7.	PASAN	5.00	0.50	0.50	0.00	0.50	0.50	0.50	0.20	0.30	0.50	0.50	0.00	1.00
8.	RATAHAN	5.60	0.50	0.50	0.00	0.50	0.50	1.00	0.10	0.50	0.50	0.50	0.00	1.00
9.	RATAHAN TIMUR	5.20	0.50	0.50	0.00	0.50	0.50	1.00	0.50	0.20	0.50	0.00	0.00	1.00
10.	PUSOMAEN	5.50	0.50	0.50	0.00	1.00	0.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.00	0.00	1.00
11.	BELANG	2.30	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	1.00	0.20	0.00	0.30	0.00	0.00	0.30
12.	RATATOTOK	1.60	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.20	0.00	0.20	0.00	0.50	0.20
JUMLAH		62.00	6.00	6.00	4.00	6.00	6.00	5.00	4.00	3.00	5.00	4.00	5.00	8.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : SP-36**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	4.80	1.00	0.50	0.20	0.30	0.30	0.30	0.20	0.50	0.20	0.30	0.50	0.50
2.	TOULUAAN	4.70	1.00	0.50	0.30	0.20	0.20	0.20	0.30	0.50	0.30	0.20	0.50	0.50
3.	SILIAN RAYA	9.30	2.00	1.00	0.50	1.00	0.30	0.30	0.60	1.00	0.30	0.30	1.00	1.00
4.	TOMBATU UTARA	13.50	2.00	2.00	3.00	1.00	0.20	0.20	0.40	1.00	0.50	0.20	2.00	1.00
5.	TOMBATU	16.00	2.00	2.00	3.00	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00	2.00
6.	TOMBATU TIMUR	16.50	2.00	2.00	3.00	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00	1.00
7.	PASAN	14.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00
8.	RATAHAN	17.50	2.00	2.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00	1.00
9.	RATAHAN TIMUR	13.50	2.00	2.00	2.00	1.00	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	2.00	1.00
10.	PUSOMAEN	16.00	2.00	2.00	3.00	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00	2.00
11.	BELANG	14.40	2.00	1.50	2.00	2.00	0.30	0.30	1.00	1.00	1.00	0.30	1.50	1.50
12.	RATATOTOK	5.80	1.00	0.50	1.00	0.50	0.20	0.20	0.50	0.50	0.20	0.20	0.50	0.50
JUMLAH		146.00	21.00	18.00	23.00	11.00	5.00	5.00	9.00	10.00	6.00	5.00	18.00	15.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : SP-36

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	4.50	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.00
2.	TOULUAAN	4.50	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.00
3.	SILIAN RAYA	4.50	0.00	2.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.00
4.	TOMBATU UTARA	4.50	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	1.00	0.00
5.	TOMBATU	5.00	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	1.00	0.00
6.	TOMBATU TIMUR	4.50	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	1.00
7.	PASAN	5.50	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	1.00
8.	RATAHAN	5.50	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	1.00
9.	RATAHAN TIMUR	4.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	2.00	0.50	0.00	0.00	1.00
10.	PUSOMAEN	3.50	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00
11.	BELANG	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
12.	RATATOTOK	3.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00
JUMLAH		52.50	6.00	9.00	3.00	3.00	5.00	5.00	3.00	2.00	3.00	4.50	5.00	4.00

() ()

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : SP-36

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	2.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
2.	TOULUAAN	2.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
3.	SILIAN RAYA	2.50	0.00	0.00	0.50	0.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50
4.	TOMBATU UTARA	2.50	0.00	0.50	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.50
5.	TOMBATU	2.50	0.50	0.00	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.50
6.	TOMBATU TIMUR	2.50	0.50	0.00	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
7.	PASAN	2.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
8.	RATAHAN	2.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
9.	RATAHAN TIMUR	2.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
10.	PUSOMAEN	2.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
11.	BELANG	2.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
12.	RATATOTOK	1.50	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
JUMLAH		26	1	2	6	3	4	2	1	1	1	1	3	2

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : SP-36

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	5.80	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
2.	TOULUAAN	5.70	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.20	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
3.	SILIAN RAYA	5.80	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50	0.50
4.	TOMBATU UTARA	5.70	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.20	0.50	0.50	0.50	0.50
5.	TOMBATU	7.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
6.	TOMBATU TIMUR	5.80	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50	0.50
7.	PASAN	6.20	0.50	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	0.20	0.50	0.50	0.50	0.50
8.	RATAHAN	6.30	0.50	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50
9.	RATAHAN TIMUR	5.70	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.20	0.50	0.50	0.50
10.	PUSOMAEN	5.80	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50
11.	BELANG	7.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.30	0.50	0.20	0.50	0.50	1.00
12.	RATATOTOK	6.20	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.20	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00
JUMLAH		74.00	6.00	7.00	7.00	8.00	6.00	6.00	5.00	5.00	5.00	6.00	6.00	7.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : NPK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	60.00	15.10	9.40	8.40	6.90	0.50	1.90	0.60	3.30	1.60	1.80	5.10	5.40
2.	TOULUAAN	85.00	21.50	13.20	11.90	9.80	0.70	2.60	0.80	4.50	2.30	2.80	7.20	7.70
3.	SILIAN RAYA	84.90	21.50	13.20	11.90	9.70	0.90	2.60	0.90	4.50	2.30	2.60	7.20	7.60
4.	TOMBATU UTARA	92.00	23.20	14.30	12.90	10.60	1.10	2.80	0.90	4.90	2.40	2.80	7.80	8.30
5.	TOMBATU	95.00	24.40	14.80	13.30	10.90	0.90	3.00	0.90	5.00	2.50	2.60	8.20	8.50
6.	TOMBATU TIMUR	103.00	26.00	16.00	14.40	11.80	1.10	3.20	1.10	5.40	2.80	3.10	8.70	9.40
7.	PASAN	95.00	24.00	14.90	13.30	10.90	1.00	2.90	0.90	5.00	2.60	2.80	8.20	8.50
8.	RATAHAN	95.00	24.00	15.00	13.30	10.90	1.00	3.00	0.90	5.00	2.60	2.80	8.00	8.50
9.	RATAHAN TIMUR	50.00	12.60	7.80	7.00	5.70	0.50	1.60	0.60	2.70	1.30	1.50	4.20	4.50
10.	PUSOMAEN	80.20	20.20	12.50	11.20	9.40	0.70	2.50	0.80	4.20	2.30	2.40	6.80	7.20
11.	BELANG	99.90	25.30	15.60	14.00	11.50	1.00	3.00	1.00	5.30	2.70	3.00	8.50	9.00
12.	RATATOTOK	60.00	15.20	9.30	8.40	6.90	0.60	1.90	0.60	3.20	1.60	1.80	5.10	5.40
JUMLAH		1000.00	253.00	156.00	140.00	115.00	10.00	31.00	10.00	53.00	27.00	30.00	85.00	90.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUB SEKTOR : HORTIKULTURA
JENIS PUPUK : NPK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	3.9	0.5	0.2	0.5	0.2	0.5	0.2	0.2	0.5	0.5	0.2	0.2	0.2
2.	TOULUAAN	5.4	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
3.	SILIAN RAYA	6.4	1.0	0.2	1.0	0.2	1.0	0.2	0.2	1.0	1.0	0.2	0.2	0.2
4.	TOMBATU UTARA	9.0	1.0	0.5	1.0	0.5	1.5	0.5	0.5	1.0	1.0	0.5	0.5	0.5
5.	TOMBATU	13.3	1.0	0.9	1.0	1.2	1.5	1.2	0.9	1.0	1.0	1.2	1.2	1.2
6.	TOMBATU TIMUR	11.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
7.	PASAN	11.3	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.3
8.	RATAHAN	11.9	1.0	0.7	1.0	1.0	1.0	1.0	0.7	1.0	1.0	1.0	1.0	1.5
9.	RATAHAN TIMUR	11.2	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.2
10.	PUSOMAEN	11.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
11.	BELANG	3.9	0.5	0.2	0.5	0.2	0.5	0.2	0.2	0.5	0.5	0.2	0.2	0.2
12.	RATATOTOK	3.7	0.5	0.1	0.5	0.2	0.5	0.2	0.1	0.5	0.5	0.2	0.2	0.2
JUMLAH		102.0	10.0	5.0	10.0	8.0	11.0	8.0	5.0	10.0	10.0	8.0	8.0	9.0

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : NPK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	1.30	0.10	0.00	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10
2.	TOULUAAN	1.30	0.10	0.10	0.00	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10
3.	SILIAN RAYA	1.30	0.10	0.10	0.10	0.20	0.00	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10
4.	TOMBATU UTARA	1.40	0.10	0.10	0.10	0.30	0.10	0.00	0.00	0.30	0.10	0.10	0.10	0.10
5.	TOMBATU	2.70	0.50	0.10	0.10	0.50	0.10	0.10	0.10	0.50	0.00	0.10	0.50	0.10
6.	TOMBATU TIMUR	1.30	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.00	0.10	0.10
7.	PASAN	2.30	0.40	0.10	0.10	0.40	0.10	0.10	0.10	0.40	0.10	0.10	0.40	0.00
8.	RATAHAN	1.50	0.20	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.00	0.20	0.10
9.	RATAHAN TIMUR	1.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.00	0.20	0.00	0.10	0.10	0.10
10.	PUSOMAEN	1.30	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.00	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10
11.	BELANG	1.30	0.10	0.10	0.10	0.20	0.00	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.10
12.	RATATOTOK	1.10	0.10	0.00	0.00	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.10	0.10	0.10	0.00
JUMLAH		18.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	1.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : NPK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	9.50	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.50
2.	TOULUAAN	10.50	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.50
3.	SILIAN RAYA	9.50	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.00	0.00	0.50	1.00	1.00
4.	TOMBATU UTARA	9.50	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	1.50	1.50
5.	TOMBATU	10.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	1.50	1.50
6.	TOMBATU TIMUR	10.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	0.50	1.50	1.50
7.	PASAN	9.50	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	1.50	1.50
8.	RATAHAN	11.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.50	1.50	1.50
9.	RATAHAN TIMUR	10.50	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	1.00	1.50	1.50
10.	PUSOMAEN	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.50	1.50	1.50
11.	BELANG	9.50	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.50	1.00	1.00
12.	RATATOTOK	7.50	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		117.00	14.00	8.00	8.00	14.00	8.00	7.00	7.00	8.00	7.00	8.00	14.00	14.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : ZA

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	1.20	0.00	0.00	0.00	0.20	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
2.	TOULUAAN	1.30	0.00	0.00	0.00	0.30	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
3.	SILIAN RAYA	1.00	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	TOMBATU UTARA	1.00	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.	TOMBATU	2.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00
6.	TOMBATU TIMUR	2.00	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50
7.	PASAN	2.50	1.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50
8.	RATAHAN	2.00	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
9.	RATAHAN TIMUR	1.50	0.50	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
10.	PUSOMAEN	1.50	0.00	0.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
11.	BELANG	1.80	0.00	0.00	0.50	0.30	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
12.	RATATOTOK	1.20	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
JUMLAH		19.00	5.00	0.00	1.00	5.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	4.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN
JENIS PUPUK : ORGANIK

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	9.40	0.90	0.30	1.00	0.90	0.50	0.50	0.30	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
2.	TOULUAAN	12.00	1.20	0.30	1.20	1.20	1.20	1.00	0.30	1.20	1.20	1.20	1.00	1.00
3.	SILIAN RAYA	13.40	1.30	0.50	1.30	1.30	1.30	1.10	0.70	1.30	1.30	1.30	1.00	1.00
4.	TOMBATU UTARA	14.60	1.40	0.50	1.40	1.40	1.40	1.20	0.70	1.40	1.40	1.40	1.20	1.20
5.	TOMBATU	17.60	1.50	0.50	2.00	1.50	1.50	1.30	0.70	2.00	2.00	2.00	1.30	1.30
6.	TOMBATU TIMUR	16.80	1.50	0.50	1.60	1.50	1.50	1.30	0.70	2.00	1.60	2.00	1.30	1.30
7.	PASAN	16.00	1.40	0.50	1.50	1.40	1.40	1.40	0.50	2.00	1.50	2.00	1.20	1.20
8.	RATAHAN	14.80	1.40	0.50	1.50	1.40	1.40	1.40	0.50	1.60	1.50	1.60	1.00	1.00
9.	RATAHAN TIMUR	12.80	0.80	0.30	1.80	0.80	0.60	0.60	0.50	1.80	1.80	1.80	1.00	1.00
10.	PUSOMAEN	12.60	1.20	0.50	1.20	1.20	1.20	1.20	0.50	1.20	1.20	1.20	1.00	1.00
11.	BELANG	14.60	1.50	0.30	1.50	1.50	1.50	1.50	0.30	1.50	1.50	1.50	1.00	1.00
12.	RATATOTOK	9.40	0.90	0.30	1.00	0.90	0.50	0.50	0.30	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
JUMLAH		164.00	15.00	5.00	17.00	15.00	14.00	13.00	6.00	18.00	17.00	18.00	13.00	13.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

**SUB SEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : ORGANIK**

(Ton)

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)												
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
1.	TOULUAAN SELATAN	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.07	0.00	0.03	0.00	0.00	0.00	0.00
2.	TOULUAAN	0.13	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00
3.	SILIAN RAYA	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00
4.	TOMBATU UTARA	0.22	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.15	0.00	0.07	0.00	0.00	0.00	0.00
5.	TOMBATU	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00
6.	TOMBATU TIMUR	0.33	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.13	0.00	0.00	0.00	0.00
7.	PASAN	0.35	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.15	0.00	0.00	0.00	0.00
8.	RATAHAN	0.42	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.30	0.00	0.12	0.00	0.00	0.00	0.00
9.	RATAHAN TIMUR	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00
10.	PUSOMAEN	0.29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00
11.	BELANG	0.27	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20	0.00	0.07	0.00	0.00	0.00	0.00
12.	RATATOTOK	0.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN
JENIS PUPUK : ORGANIK

(Ton)




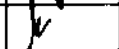

No.	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	2.00	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
2.	TOULUAAN	2.00	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
3.	SILIAN RAYA	2.00	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
4.	TOMBATU UTARA	2.00	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5.	TOMBATU	2.00	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6.	TOMBATU TIMUR	2.00	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7.	PASAN	2.00	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
8.	RATAHAN	2.00	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9.	RATAHAN TIMUR	2.00	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10.	PUSOMAEN	1.00	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	BELANG	1.00	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	RATATOTOK	1.00	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		21	2	2	2	3	0	1	1	7	2	1	0	0

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013
KABUPATEN MINAHASA TENGGARA**

SUB SEKTOR : BUDIDAYA PERIKANAN
JENIS PUPUK : ORGANIK

(Ton)

No	Kabupaten/Kota	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	TOULUAAN SELATAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2.	TOULUAAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.	SILIAN RAYA	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
4.	TOMBATU UTARA	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.	TOMBATU	0.50	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6.	TOMBATU TIMUR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7.	PASAN	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.	RATAHAN	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.	RATAHAN TIMUR	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00
10.	PUSOMAEN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11.	BELANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12.	RATATOTOK	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		3.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00

NO	PEJABAT PENGOLAH	PARAF	KET
1.	BUPATI		Mohon dengan hormat untuk ditandatangani
2.	SEKRETARIS DAERAH		
3.	ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN		
4.	KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN		
5.	KEPALA BP4K		
6.	KEPALA BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN		
7.	SEKRETARIS BP4K		
8.	KABID KELEMBAGAAN DAN KEMITRAAN USAHA PETANI, NELAYAN & PENYULUH		

Ditetapkan di : Ratahan
Pada tanggal :

BUPATI MINAHASA TENGGARA,



TELLY TJANGGULUNG